TUGAS PRAKTIKUM STRUKTUR DATA JOBSHEET 10



Dosen Pengampu:

Randi Proska Sandra, S.Pd, M.Sc

Kode Kelas:

202323430158

Disusun Oleh:

Wahyu Abdil Afif

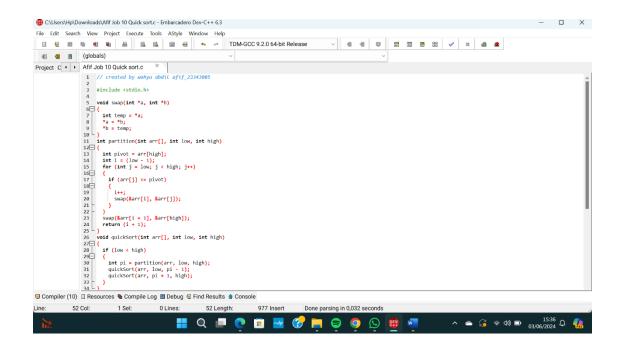
23343085

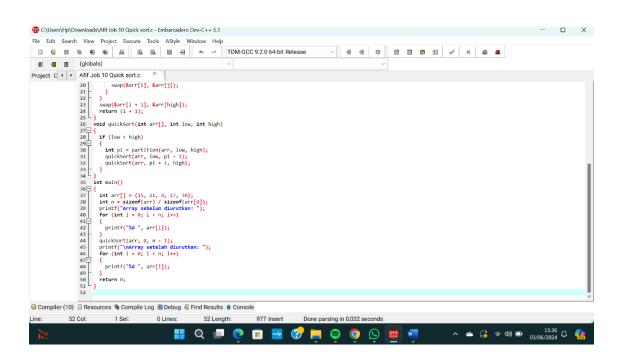
PROGRAM STUDI INFORMATIKA (NK)
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024

1. Quick sort

```
Source code:
// created by wahyu abdil afif 23343085
#include <stdio.h>
void swap(int *a, int *b)
 int temp = *a;
 *a = *b;
  *b = temp;
int partition(int arr[], int low, int high)
  int pivot = arr[high];
  int i = (low - 1);
  for (int j = low; j < high; j++)
    if (arr[j] <= pivot)</pre>
    {
     i++;
      swap(&arr[i], &arr[j]);
    }
  swap(&arr[i + 1], &arr[high]);
  return (i + 1);
void quickSort(int arr[], int low, int high)
  if (low < high)
    int pi = partition(arr, low, high);
    quickSort(arr, low, pi - 1);
    quickSort(arr, pi + 1, high);
}
int main()
 int arr[] = \{15, 21, 4, 17, 30\};
  int n = sizeof(arr) / sizeof(arr[0]);
 printf("Array sebelum diurutkan: ");
  for (int i = 0; i < n; i++)
    printf("%d ", arr[i]);
  quickSort(arr, 0, n - 1);
 printf("\nArray setelah diurutkan: ");
```

```
for (int i = 0; i < n; i++)
{
    printf("%d ", arr[i]);
}
return 0;
}</pre>
```





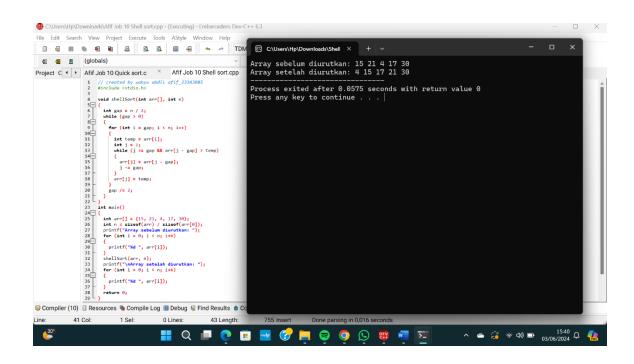
```
| Clusers Wigh Downloads Alfill to 10 Casks sort completed | Service | Foote |
```

Penjelasan:

- Metode quick sort menggunakan pendekatan rekursif untuk membagi array menjadi dua sub-array berdasarkan suatu elemen pivot.
- Setiap elemen dalam array dibandingkan dengan pivot, dan elemen-elemen yang lebih kecil dari pivot ditempatkan di sebelah kiri pivot, sedangkan elemen-elemen yang lebih besar ditempatkan di sebelah kanan.
- Proses ini dilakukan secara rekursif untuk kedua sub-array hingga seluruh array diurutkan.
- Quicksort adalah pilihan yang baik untuk mengurutkan data berukuran besar karena efisiensinya. Namun, untuk data berukuran kecil atau data yang sudah terurut, algoritma lain seperti merge sort atau insertion sort mungkin lebih cocok. Penting untuk mempertimbangkan karakteristik data dan kebutuhan aplikasi saat memilih algoritma pengurutan.

2. Shell Sort

```
source code:
// created by wahyu abdil afif 23343085
#include <stdio.h>
void shellSort(int arr[], int n)
  int gap = n / 2;
 while (gap > 0)
    for (int i = gap; i < n; i++)
     {
      int temp = arr[i];
      int j = i;
      while (j \ge gap \&\& arr[j - gap] > temp)
        arr[j] = arr[j - gap];
        j -= gap;
      arr[j] = temp;
    gap /= 2;
int main()
  int arr[] = \{15, 21, 4, 17, 30\};
  int n = sizeof(arr) / sizeof(arr[0]);
 printf("Array sebelum diurutkan: ");
  for (int i = 0; i < n; i++)
    printf("%d ", arr[i]);
  shellSort(arr, n);
  printf("\nArray setelah diurutkan: ");
  for (int i = 0; i < n; i++)
    printf("%d ", arr[i]);
  return 0;
```



Penjelasan:

- Metode shell sort merupakan variasi dari metode insertion sort.
- Ia menggunakan konsep "gap" untuk membagi array menjadi sub-grup yang lebih kecil.
- Setelah array dibagi, setiap sub-grup diurutkan secara terpisah menggunakan insertion sort.
- Kemudian, gap dikurangi secara bertahap hingga menjadi 1 dan array diurutkan sepenuhnya.
- Shell sort adalah pilihan yang baik untuk mengurutkan data yang berukuran sedang. Ini lebih efisien daripada insertion sort standar dan dapat bersaing dengan merge sort dan quicksort dalam kasus tertentu. Namun, pemilihan algoritma sorting yang tepat tergantung pada karakteristik data dan kebutuhan aplikasi.